

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman penalaran matematis dan kemampuan literasi matematis siswa di MTs Negeri 2 Asahan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa pada uji coba I dan II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa sebesar 14,64. Di samping itu, rata-rata pada indikator kemampuan menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis meningkat sebesar 0,43, kemampuan menyusun bukti, memberikan alasan terhadap suatu solusi meningkat sebesar 0,49, Membuat dan menyelidiki dugaan-dugaan matematis meningkat sebesar 0,01, dan kemampuan melakukan manipulasi matematika meningkat sebesar 0,57.
2. Hasil analisis peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada uji coba I dan II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan literasi matematis siswa sebesar 7,29. Di samping itu, rata-rata pada indikator mampu merumuskan masalah secara matematis meningkat sebesar 0,28, mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran dalam matematika meningkat sebesar 0,02, dan menafsirkan (Interpret) matematika untuk memecahkan masalah meningkat sebesar 0,19.

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) untuk meningkatkan penalaran matematis siswa MTs Negeri 2 Asahan sudah efektif untuk digunakan di dalam pembelajaran karena telah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal, ketercapaian tujuan pembelajaran, ketercapaian waktu pembelajaran yang efisien dan respon siswa yang bersifat positif.
4. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) untuk meningkatkan literasi matematis siswa MTs Negeri 2 Asahan sudah efektif untuk digunakan di dalam pembelajaran karena telah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal, ketercapaian tujuan pembelajaran, ketercapaian waktu pembelajaran yang efisien dan respon siswa yang bersifat positif.
5. Kemampuan penalaran matematis siswa yang diberi pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik lebih baik dari pada kemampuan penalaran matematis siswa yang diberi pembelajaran biasa di MTs Negeri 2 Asahan
6. Kemampuan literasi matematis siswa yang diberi pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik lebih baik dari pada kemampuan literasi matematis siswa yang diberi pembelajaran biasa di MTs Negeri 2 Asahan.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran dengan *pendekatan matematika realistik* yang dikembangkan telah memenuhi aspek keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuh

kembangkan kemampuan penalaran dan kemampuan literasi matematis siswa.

2. Perangkat pembelajaran pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan penalaran matematis dan literasi matematis pada materi transformasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan menambahkan kemampuan-kemampuan matematika lainnya seperti komunikasi, representasi dan pemecahan masalah.
3. Perangkat pembelajaran berdasarkan pendekatan matematika realistik yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu komponen perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan penalaran dan literasi matematis baik di tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.